

**MODUL LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
SMP.....
TAHUN PELAJARAN.....**

MATERI

“BERPERILAKU KOMPETITIF DAN ULET”

Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Berperilaku Kompetitif dan ulet
Aspek Perkembangan	Perilaku Kewirausahaan/Kemandirian Perilaku Ekonomis
Capaian Layanan	Menampilkan contoh perilaku hemat, ulet, kompetitif, kompetitif, dan kolaboratif dalam karakteristik jiwa kewirausahaan
Fase	D
Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Berperilaku Kompetitif dan ulet
Aspek Perkembangan	Perilaku Kewirausahaan/Kemandirian Perilaku Ekonomis
Capaian Layanan	Menampilkan contoh perilaku hemat, ulet, kompetitif, kompetitif, dan kolaboratif dalam karakteristik jiwa kewirausahaan
Bidang	Pribadi, Belajar

BERPERILAKU KOMPETITIF DAN ULET

Sikap Kompetitif merupakan dorongan, motivasi ataupun keinginan yang kuat untuk bersaing dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Teori tentang sikap kompetitif umumnya dikemukakan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Sikap ini mencerminkan dinamika yang kuat pada suatu organisasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen melalui etos kerja, kerja keras dan nilai tambah yang diberikan oleh individu yang berada pada korporasi tersebut. Dalam dunia pendidikan, sikap kompetitif sudah barang tentu memiliki peranan yang sangat penting. Sebab tanpa sikap kompetitif suatu lembaga pendidikan akan selalu tertinggal dan terpuruk. Sikap kompetitif memberikan gairah kepada pendidik dan juga anak didik untuk bersaing secara sehat dalam meraih prestasi, maka inovasi dan kreativitas selalu menjadi kunci pendamping dalam aktualisasi sikap kompetitif pada suatu lembaga pendidikan. Pada akhirnya, siapa yang tidak bahkan menghindari sikap kompetitif tinggal bersiap saja untuk punah atau musnah. (Shelby D Hunt & Robert M (2001: 1-15).

Ciri Sifat Kompetitif Setiap anak lahir dengan sifat kompetitif, namun satu sama lain terlahir dengan sifat kompetitif yang berbeda ada yang memiliki sifat kompetitif tinggi ada juga yang rendah. Namun dalam pandangan psikologis yang berpengaruh terhadap sifat kompetitif adalah faktor lingkungan dan pola asuh orang tua. Sifat kompetitif pada diri anak akan tampak setelah mereka bersosialisasi, adapun ciri anak yang memiliki sifat kompetitif dia hendak menjadi nomor satu dan tidak mau mengalah. Ciri lain adalah anak tersebut menuntut pengakuan dari

orang lain atas keberhasilannya, dimana mereka cenderung melakukan sesuatu agar orang lain melihat dan mengakuinya. Anak yang memiliki sifat kompetitif tinggi biasanya memiliki kebutuhan berprestasi tinggi, mereka selalu cenderung pada tugas dan target, sehingga mereka cenderung kurang peka dengan hal-hal yang berkaitan dengan relasi dan perasaan orang lain, kurang memiliki empati dan kehangatan. Banyak orang berpandangan bahwa dengan kegiatan lomba akan menumbuhkan sikap kompetitif pada anak dan memberikan kemajuan dalam berbagai hal termasuk akademis. Namun perlu dipertimbangkan bahwa pada usia dibawah 6 tahun belum siap kalah dan belum mampu realistis dalam menerima kekalahan dalam sebuah lomba. Hal terpenting dalam menumbuhkan sikap kompetitif bukan saja pada hasil yang dicapai namun harus pada prosesnya. Namun yang paling penting menumbuhkan sifat kompetitif adalah dilakukan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan sekolah

Sumber :

<https://www.studilmu.com/blogs/details/kompetitif-adalah-sikap-yang-perlu-dipertahankan>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)

2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas IX/Genap-2022/2023	Bidang	Belajar
Topik / Tema	Berperilaku Kompetitif dan ulet	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Perilaku Kewirausahaan/Kemandirian Perilaku Ekonomis		
Capaian Layanan	Menampilkan contoh perilaku hemat, ulet, kompetitif, kompetitif, dan kolaboratif dalam karakteristik jiwa kewirausahaan		
Fase	D		
Materi Layanan	Berperilaku Kompetitif dan ulet		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio Alat Kertas Kuis Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Langkah-langkah kegiatan:		
	Tahap Awal		
	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat		
	2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana		
	3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai		
	4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik		
	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan		
	6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti		
	Tahap Proses		
	1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)		
2. Guru menyajikan materi layanan			
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis			
4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti			
5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan			
Tahap Penutupan			
1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan			
2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan			
3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang			
4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam			
PENILAIAN			

Penilaian Proses	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

KABUPATEN/KOTA, 2022
Guru Bimbingan Konseling

NAMA
NIP.

NAMA
NIP.